

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan dan dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi pengendalian risiko keselamatan konstruksi dapat mengurangi potensi terjadinya kecelakaan kerja pada proyek pembangunan Skywalk RS Bhayangkara Jambi. Berdasarkan PerMen PUPR No. 10 Tahun 2021 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi, identifikasi bahaya pada setiap tahap pekerjaan akan menurunkan tingkat risiko, sehingga dapat mencapai tujuan kecelakaan kerja yang minimal atau bahkan tanpa kecelakaan (zero accident).
2. Berdasarkan perhitungan nilai risiko untuk pembangunan Skywalk RS Bhayangkara Jambi, diperoleh nilai risiko sebesar 3,19, yang menunjukkan bahwa proyek ini memiliki tingkat risiko keselamatan konstruksi yang rendah menurut metode IBPRP. Oleh karena itu, proyek ini sebaiknya melibatkan personel keselamatan konstruksi yang memiliki kompetensi sebagai Ahli K3 Konstruksi Muda, Ahli Keselamatan Konstruksi Muda, atau Petugas Keselamatan Konstruksi untuk meminimalkan risiko yang ada. Selain itu, tenaga kerja yang terlibat juga harus memiliki sertifikat keterampilan di bidang K3.

## 5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan terkait penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Item Pekerjaan untuk analisis dengan metode IBPRP Sebaiknya lebih detail dan lebih rinci
2. Pelaksana proyek (kontraktor) sebaiknya memilih personel keselamatan konstruksi yang memiliki pengalaman dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan untuk penerapan keselamatan konstruksi di lapangan.
3. Sebaiknya memilih Tenaga Kerja yang mempunyai kompetensi atau sudah pernah mengikuti pelatihan K3

